

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SMK NU 01 KENDAL



Disusun oleh :

Nama : Roven Aji Kurnia

NIM : 6301409013

Prodi : Pend. Kepeleatihan Olahraga

FAKULTAS KEPELATIHAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 di SMK NU 01 Kendal Tahun 2012/2013 telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes dan disahkan pada

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh;

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah,

Jarot Tri Bowo Santoso S.Pd., M.Si.

Mokh. Izzudin S.Pd

NIP. 1976050720081211001

NIP

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK NU 01 KENDAL dengan baik dan lancar hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat tepat waktu..

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas-tugas selaku praktikan pada kegiatan PPL 2 di sekolah latihan yakni SMK NU 01 KENDAL. Dalam pelaksanaan PPL 2 hingga penulisan laporan ini banyak sekali kendala yang di alami oleh penulis. Namun, dengan adanya bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini secara maksimal. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Mokh. Izzudin, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK NU 01 Kendal.
4. Jarot Tri BowoSantosoS.Pd.,M.Si. selaku Koordinator ppl.
5. Soedjatmiko M.pd selaku dosen pembimbing praktikan olahraga.
6. IbuDewiFajarinaselaku koordinator guru pamong SMK NU 01 KENDAL.
7. Galih Kurniawan SP, S. Pdselaku guru pamong mata produktifakuntansi.
8. Bapak / ibu guru, staff, karyawan, dan siswa - siswi SMK NU 01 Kendal.
9. Teman-teman PPL di SMK NU 01 Kendal.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan PPL.

Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di bidang kuliah praktik pendidikan. Amin.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
D. Dasar Hukum	4
E. Dasar Implementasi.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Perencanaan Pembelajaran	5
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	8
D. Aktualisasi Pembelajaran	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Pelaksanaan	
1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	11
2. Tahapan Kegiatan	11
3. Materi Kegiatan	12
B. Hasil Pelaksanaan	
1. Kegiatan Membuka Pelajaran.....	14
2. Kegiatan Inti Pembelajaran	14
3. Kegiatan Penutup Pembelajaran	14
4. Evaluasi Diri	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang merupakan peralihan dari IKIP Semarang yang merupakan salah satu lembaga yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan, menyiapkan program praktek pengalaman lapangan (PPL) yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir kuliahnya. Namun, berdasarkan pengalaman di antara para mahasiswa yang mengikuti PPL tersebut hanya menampilkan kemampuan-kemampuan yang terbatas dari mahasiswa. Hal tersebut disebabkan antara lain kekurangan pengetahuan para mahasiswa praktikan terhadap kondisi yang akan ditemui di lapangan, baik pemahaman terhadap tugas-tugas guru di sekolah, kurikulum dan GBPP, penyusunan program tahunan, penyusunan program semesteran, satuan pelajaran, rencana pelajaran dan model-model mengajar.

Berdasarkan pengalaman tersebut diatas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Program Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berisi kegiatan observasi dan praktek lapangan. Program PPL II merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Dalam kegiatan ini mereka dapat mempraktekkan apa yang telah didapatkan dibangku

kuliah mengenai profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat menimba lebih banyak lagi wawasan tentang kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. serta menyiapkan program praktek pengalaman lapangan (PPL) yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir kuliahnya.

Sudah barang tentu keberhasilan Praktek Pengalaman Lapangan merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Perlu diketahui pada dasarnya semua itu adalah proses. Proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Tujuan

Program Praktek Pengalaman Lapangan memiliki tujuan - tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah latihan, dan UNNES.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Prosem, Silabus, RP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah
- b. Meningkatkan kualitas pendidik.
- c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaga Negara Nomor 3859).
- c. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- d. Surat Keputusan Dirjen Dikti Dedikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasai kemampuan profesional keguruan yang komplek oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

E. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi beberapa kegiatan pendidikan dalam sekolah diantaranya adalah praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan tersebut.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 sks, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Perencanaan Pembelajaran

(a). Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

Dalam lembaga pendidikan dikenal adanya istilah Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP). Adapun yang dimaksud dengan istilah ini adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologi siswa dan sekitarnya yang dapat dijadikan sebagai acuan secara umum. Hal ini diberikan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak melakukan pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan. Garis-garis Besar Program Pengajaran ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli bidang kependidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik pada usia-usia tertentu.

Berada pada jaman yang sedang mengalami perubahan dalam segala bidang, tentu saja juga menyebabkan perubahan dalam bidang pendidikan. Perubahan dan perkembangan yang terjadi tidak lepas dari perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dan cepatnya laju teknologi informasi serta seni budaya. Upaya Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan diwujudkan dengan inovasi sistem pendidikan misalnya perombakan kurikulum yang di gunakan oleh lembaga pendidikan khususnya di Sekolah Menengah Atas yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Secara umum kurikulum tersebut merupakan koreksi dan evaluasi serta penyempurna dari pelaksanaan kurikulum sebelumnya yang juga bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dan lulusan yang siap pakai nantinya. KTSP lebih terfokus pada kemandirian sekolah setempat dan kemampuan sumber daya yang mereka miliki sehingga dapat disimpulkan hampir sama dengan otonomi sekolah dalam mengelola potensi yang mereka miliki, baik keaktifan dari guru maupun siswa.

(b). Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- (i). Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- (ii). Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- (iii). Jumlah jam pelajaran cadangan.
- (iv). Pengalokasian waktu tersebut berdasarkan :
- (v). Kalender pendidikan.
- (vi). Susunan program kurikulum.
- (vii). Bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

(c). Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program

semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan dari tiap sekolah maupun tiap daerah.

(d). Rencana Pembelajaran (RPP)

Program rancangan atau rencana pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan mengajar pada setiap kali pertemuan yang berisi tujuan pembelajaran, alokasi waktu, standard kompetensi, media yang akan di gunakan serta jenis tagihan yang akan di lakukan siswa. Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan atau pedoman seorang guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen utama

- (i). Tujuan pembelajaran khusus
- (ii). Indikator pembelajaran
- (iii). Materi pelajaran
- (iv). Kegiatan pembelajaran
- (v). Penilaian atau jenis tagihan proses belajar
- (vi). Alokasi waktu

(e). Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar kegiatan siswa merupakan kumpulan dari ringkasan materi serta soal-soal latihan yang berfungsi sebagai pelengkap pegangan siswa untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja sehingga mereka akan lebih berkembang dan mandiri mau berpikir, menemukan sendiri tanpa bantuan guru.

(f). Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk

satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun secara klasikal serta sebagai evaluasi guru dalam memberikan materi pelajaran.

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial

D. Aktualisasi Pembelajaran

(a).Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran atau apersepsi adalah langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa *review* seperti pengecekan pekerjaan rumah siswa mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya dan keterkaitan materi yang telah diberikan dengan materi yang akan disampaikan atau pun memberi pengantar tentang materi yang akan disampaikan.

(b).Komunikasi dengan Siswa

Guru yang berhasil adalah seseorang yang efektif yang selalu berkomunikasi pada siswa selama kegiatan belajar mengajar di kelas. Mc Dermott (1982) menyatakan bahwa pengajaran merupakan kegiatan yang bersifat menekan. Pengajaran memerlukan unjuk kerja sama antara guru dengan individu siswa. Namun demikian, guru bervariasi dalam melakukan penekanannya.

Komunikasi kelas berlangsung dalam proses kerja sama bersifat radikal. Di dalam kegiatan kelas, orientasi pada tugas diselesaikan melalui percakapan atau secara lisan. Kejelasan guru didalam memberikan konteks kegiatan adalah penting bukan saja untuk mengefektifkan kegiatan, melainkan juga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi atau kegiatan belajar mengajar tersebut.

(c).Penggunaan Metode Pelajaran

Metode pelajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara penyampaian pelajaran dengan harapan suatu pelajaran dapat diterima peserta didik dengan maksimal.

Ada beberapa metode pembelajaran antara lain: metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan tutorial, *problem solving* dan diskusi. Diantara metode tersebut, metode *problem solving* adalah suatu langkah yang baik dari guru untuk melatih siswa dalam memecahkan masalah.

(d). Variasi dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu strategi guru dalam upaya penyampaian suatu materi agar diterima agar tidak terkesan monoton dan dapat diterima siswa dengan maksimal. Variasi tersebut dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, quis, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting, pemberian hadiah serta media yang di gunakan sebagai sarana penjelasan materi sehingga mudah di pahami siswa.

(e). Memberikan Penguatan

Di dalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung, misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau dari rekannya, guru dapat membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis pada papan tulis ataupun menjawab pertanyaan siswa yang dikuatkan oleh buku pedoman.

(f). Menulis di Papan Tulis

Penulisan materi di dipapan tulis merupakan salah satu cara yang efektif untuk memberi pemahaman pada siswa tentang materi yang di sampaikan. Terutama pada materi-materi yang penting ataupun kata-kata yang sulit sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti materi tersebut dan dapat memahami materi yang telah disampaikan. Menulis di papan tulis juga merupakan suatu cara untuk memberi penguatan pada siswa akan materi yang sulit dipahami secara lisan.

(g). Mengkondisikan Situasi Belajar

Dalam pelaksanaan belajar mengajar peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukan dengan cara manajemen kelas. Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif sehingga

hasil pembelajaran lebih maksimal. Manajemen kelas sangat penting untuk proses belajar mengajar, dengan harapan semua siswa dapat menerima materi pelajaran dengan maksimal.

(h). Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditujukan kepada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap atau pemahaman siswa pada materi yang disampaikan. Pemberian pertanyaan dapat dilakukan di awal, di tengah atau pun di akhir jam pelajaran.

(i). Menilai hasil belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru mengetahui kelemahan ataupun kelebihan siswa dalam suatu materi pelajaran sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang lebih optimal.

(j). Memberikan balikan

Guru memberikan balikan pada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

(k). Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan *review* materi pembelajaran yang telah disampaikan. Menutup pelajaran dapat dilakukan dengan memberi pertanyaan ataupun pemberian tugas.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan di SMK NU 01 KENDAL yang beralamatkan di Jalan pekauman kendal Kode pos 51313. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran. Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 10 minggu dari tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

2. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL II dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan, praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 27 Agustus 2011, praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

3. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan KBM yang sebenarnya. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus dan sistem penilaian, analisis materi pelajaran, program tatap muka, program semester, dan RPP. Selain itu praktikan dapat menyiapkan baik model, metode dan media yang cocok dan akan digunakan sebelum mengajar.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas X, XI dan kelas XII. Dalam satu minggu terdapat 28 jam pelajaran yang terbagi menjadi 14 kali pertemuan / tatap muka untuk masing-masing kelas praktikan.

c. Proses Bimbingan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

d. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL, banyak sekali hal-hal yang mendukung ataupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar.
- Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun. Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh guru pamong bagaimana menghadapi siswa di kelas dan pengarahan dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan.
- Fasilitas yang tersedia khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PENJAS ORKES) sudah cukup memadai.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- Guru praktikan kurang bisa menguasai kelas sehingga pada saat siswa diberikan latihan soal untuk dikerjakan langsung, siswa ramai sendiri.
- Terdapat beberapa siswa yang bandel sehingga membuat suasana kelas tidak kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.
- Anggapan siswa, pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PENJAS ORKES) mudah sehingga siswa kurang memperhatikan mengenai mata pelajaran sosiologi

B. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar dan menyusun seperangkat pembelajaran yang diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dengan membuat RPP yang jelas dan dengan penyusunan rencana kegiatan yang telah dibuat, guru praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Selain itu guru praktikan dituntut untuk menguasai kelas. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran:

1. Kegiatan Membuka Pelajaran

Sebelum materi pokok diajarkan kepada siswa, praktikan membuka pelajaran dengan bercerita hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang tentu saja sesuai dengan materi yang akan diajarkan atau mengingatkan kembali materi sebelumnya.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam hal ini, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Apabila terdapat siswa yang masih kurang jelas maka praktikan mengulang sekali lagi atau memberikan contoh soal yang berkaitan. Praktikan berusaha menggunakan variasi model pembelajaran, metode pembelajaran ataupun media pembelajaran agar pembelajaran berkesan tidak monoton dan siswa dituntut aktif dalam KBM. Praktikan memberikan penguatan kepada siswa yang mampu memberikan contoh dari materi yang disampaikan, menanggapi pendapat teman maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh praktikan. Apabila terdapat kesalahan dalam memberikan konsep segera dibenarkan atau diluruskan karena akan terbawa pada ingatan siswa sampai jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif.

3. Kegiatan Penutup Pembelajaran

Setelah materi ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya diberikan kepada siswa, pada akhir pelajaran salah satu siswa diminta untuk menyimpulkan apa saja yang sudah disampaikan dalam KBM. Siswa juga diberikan pop kuis atau beberapa pertanyaan yang menyangkut dengan materi yang telah disampaikan.

4. Evaluasi Diri

Praktikan mengevaluasi diri berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di SMK NU 01 KENDAL, diperoleh simpulan yaitu berupa pengalaman mengajar yang sebenarnya. Tugas utama guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan diri apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas sebelumnya. Sedangkan setiap pelaksanaan proses KBM harus dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman yang sudah dibuat dalam RPP yang sesuai dengan silabus. Selain guru menguasai materi yang akan diajarkan, guru dituntut mempunyai kemampuan untuk mengelola kelas.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL
 - a. Sesama mahasiswa PPL satu sekolah diharapkan memelihara komunikasi sehingga tidak membentuk kelompok sendiri-sendiri.
 - b. Mahasiswa sebaiknya menjaga sikap terhadap siswa, guru maupun karyawan.
 - c. Mahasiswa sebaiknya meningkatkan disiplin khususnya disiplin waktu.
2. Bagi SMK NU 01 KENDAL
3. Pihak sekolah supaya lebih siap dalam menerima mahasiswa PPL di SMK NU 01 KENDAL. Misalnya sudah menunjuk guru pamong untuk masing-masing mata pelajaran.
4. Bagi UPT PPL UNNES

Komunikasi antara pihak sekolah dengan UPT PPL UNNES sendiri agar lebih ditingkatkan agar tidak terjadi *miss* komunikasi.

REFLEKSI DIRI

1. Identitas / Biodata diri

Roven Aji Kurnia (6301409013), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NU 01 KENDAL**. Program Studi PKLO S1, pendidikan kepelatihan olahraga. Universitas Negeri Semarang.

2. Kegiatan dan Waktu Orientasi PPL 1

PPL I di SMK NU 01 KENDAL berlangsung selama \pm dua minggu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL I ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya adalah : kepala sekolah, lembaga guru, staf TU, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan PPL I ini harapannya praktikan sudah mengenal, mengetahui, dan memahami secara benar kondisi SMK NU 01 KENDAL, baik yang terkait keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, sistem manajemen dan administrasi sekolah, kegiatan belajar pembelajarannya maupun kegiatan tambahan sekolah (intrakurikuler maupun ekstrakurikuler), serta tata tertib untuk kepala sekolah, guru dan staf TU dan siswa.

3. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pembelajaran yang di tekuni

Kurikulum yang berlaku di SMK NU 01 KENDAL adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional dalam bidang olahraga. Dalam pelaksanaan pembelajaran olahraga banyak hal yang sangat mempengaruhi terutama pada bidang keminatan siswa yang di tekuni siswa dalam extra kulikuler olahraga. Banyak hal yang menjadikan kelemahan dalam bidang olahraga di SMK NU 01 KENDAL terutama dalam metode pembelajaran masih menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga siswa tidak merasa senang dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Metode interaktif adalah salah satu cara pembelajaran utama dalam SMK ini, sehingga siswa dengan guru saling berkomunikasi agar tercapai tujuan yang telah di rencanakan di program tahunan. Dengan metode ini siswa dapat lebih berani untuk megenali tentang ketentuan olahraga dan pentingnya berolahraga.

4. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam melakukan praktik pengalaman lapangan di SMK NU 01 KENDAL, praktikan telah melakukan beberapa observasi mengenai keadaan

lingkungan atau sekolah tempat praktikan melakukan praktik. Beberapa hal yaitu mengenai keadaan lingkungan, keadaan pengajar, sarana prasarana dan lain-lain.

Keadaan lingkungan baik secara fisik untuk latihan praktik dan sarana prasarana (PPL I) belum cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar. Antara lain dengan adanya : ruang peralatan olahraga yang terdapat beberapa penyediaan alat yang dibutuhkan oleh siswa terutama di bidang olahraga.

Untuk lapangan sekolah belum cukup baik, karena masih banyak pembangunan di sekeliling SMK ini dan harapannya dapat lebih cepat dalam proses pembenahannya agar siswa nyaman di sekolah terutama pada waktu upacara, olahraga dan istirahat di lapangan tersebut.

Keadaan pada saat olahraga siswa kurang memperhatikan dalam menggunakan bahasa yang sopan dalam berbicara dengan guru, tata krama dalam bersikap. Dan pengelolaan kelas yang kurang, sehingga siswa ramai atau ribut sendiri, akibatnya siswa kurang begitu memperhatikan dan mengerti materi yang disampaikan guru di kelas.

5. Kualitas Guru pamong dan Guru Dosen pembimbing

Praktikan diberikan guru pamong untuk membimbing di sekolah dalam melakukan kegiatan selama PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk belajar dan membantu mengajar guru mata pelajaran yang telah ditentukan oleh guru tersebut. Guru pamong menyampaikan materi yang akan diajarkan oleh praktikan selama PPL dengan memberikan pengalaman dan metode yang baik. Metode yang diberikan dalam memberikan pembelajaran tersebut adalah demonstrasi, ceramah, praktikum dan penugasan untuk siswa, guru pengampu menggunakan media atau alat peraga untuk menyampaikan materi, dan siswa diajak berperan aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat menerima materi yang disampaikan guru dengan baik. Dan apabila siswa kurang memahami materi terutama mata pelajaran praktik, guru pamong menyediakan waktu di luar jam pelajaran untuk konsultasi masalah yang dihadapi. Guru pamong mengajarkan mata pelajaran praktik dengan cara menjelaskan langkah demi langkah (step by step) untuk mempermudah siswa mengerjakan pekerjaan praktik khususnya dibidang Olah Raga.

Dalam melakukan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh adanya guru pengampu yang berkualitas baik agar dapat mendidik siswa dengan baik pula. Dalam hal ini guru pengampu memiliki kualitas yang baik, diantaranya disiplin dalam mendidik, memiliki keahlian dalam bidang yang sesuai, ramah dan mau menerima saran serta kritik yang membangun dari berbagai pihak (siswa, sesama guru, maupun atasannya).

6. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pertumbuhan dan perkembangan mutu siswa sangat di pengaruhi interaksi dan keputusan-keputusan yang di ambil setiap saat sehingga dapat

manambah kualitas SMK NU 01 KENDAL dan selanjutnya dapat di isi pada bimbingan, pendidikan, dan pelajaran-pelajaran yang akan di berikan guna mencapai kualitas pembelajran di sekolah latihan.

7. Kemampuan diri praktikan.

Seorang praktikan harus mampu menunjkan dirinya sebagai gur yang profesional. Kestabilan emosi dalam menghadapi masalah menghadapi persoalan kelas, kewibawaan sebagai seorang guru menjaga kedisiplinan sopan santun pergaulan di sekolah dan kejujuran dan tanggung jawab.

8. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan khalayak ramai (siswa, mahasiswa PPL, guru-guru di sekolah,TU) dan melatih menjadi seorang pemimpin yang baik dan bersikap wibawa pada setiap hal dan mengajarkan sopan santun selain itu belajar memecahkan masalah dengan jalan yang benar.

9. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Sekolah jangan terlalu menitik beratkan pada pembangun tetapi harus pada mutu pendidikan dan sarana prasarana penunjang KBM. Pemberhatian yang lebih bagi para siswa untuk UNNES jangan terlalu cepat untuk merubah metode pembelajaran harus step by step agar mahasiswa dapat mengikutinnya.

Praktikan mengucapkan terimakasih telah diberi kesempatan untuk mengungkapkan kritik dan saran tentang SMK NU 01 Kendal melalui Referensi Diri ini, harapan praktikan untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas sekolah (siswa, guru, dan karyawan), maka praktikan memberikan saran yaitu untuk lebih meningkatkan keteraturan pada lingkungan sekolah khususnya bagisiswa yang belajar di lingkungan sekolah tersebut. Dan tidak lupa praktikan mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata pada penulisan Referensi Diri ini.

Mengetahui,

Kendal, 6Agustus 2012

Guru Pamong PPL Praktikan

Galih Kurniawan SP, S. Pd
NIP.

Roven Aji Kurnia
NIM. 6301409013

